



**PROSEDUR TETAP**  
**TEKNIK PEMOTONGAN SEDIAAN MAKROSKOPIK**

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman :

**PROSEDUR  
TETAP**

Tanggal terbit :

Ditetapkan  
Direktur,

  
**dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH<sup>2</sup>**

Pembina Tingkat I

NIP. 19620328 198910 1 001

**PENGERTIAN**

Suatu tahapan mendapatkan jaringan yang diperlukan untuk diagnose Histopatologi dengan cara memotong bahan *gross* yang sudah difisasi sebelumnya disertai dengan deskripsi lengkap secara makroskopik untuk dapat membantu menyimpulkan diagnosa suatu penyakit.

**TUJUAN**

Mengetahui diagnosa, faktor-faktor prognosa dan prediktif yang ditemukan untuk dilaporkan pada hasil pemeriksaan histopatologi.

**KEBIJAKAN**

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Nomor 229 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.

**PROSEDUR**

**A. TATA LAKSANA**

**PROSEDUR : PEMERIKSAAN GROSS/MAKROSKOPIK :**

1. Lakukan pemeriksaan oleh dokter spesialis Patologi Anatomi/teknisi histologi.
2. Cocokkan data spesimen dengan permintaan pemeriksaan, bila perlu meminta status pasien untuk memastikan seluruh data pendukung.
3. Buat foto dokumentasi spesimen utuh.
4. Tentukan jenis prosedur operasi yang diterima.
5. Ukur besar dan berat jaringan .
6. Lakukan orientasi jaringan.
7. Lakukan pengirisan serial dengan ketebalan 2 cm, teratur dari satu sisi ke sisi yang lain.
8. Catat ukuran serta konsistensi tumor dan dilakukan deskripsi.
9. Berikan marker dengan Indiana ink, pada dasar operasi terdekat.
10. Semua sampel yang diambil tempat kan dalam kaset sediaan yang sudah diberi nomor PA, catat dan gambar sesuai lokasi pengambilan, rendam dalam formalin.

**B. ALAT DAN BAHAN**

1. Alas potong dari plastik (Talenan)
2. Timbangan
3. Pisau
4. Penggaris *stainless steel*
5. Pinset

	6. Sarung tangan disposibel 7. Tinta India 8. Kuas 9. Kaset 10. Kamera digital 11. Lembar permintaan pemeriksaan patalogi 12. Status pasien 13. Pensil 14. Formalin Buffered 10% <b>C. TENAGA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokter spesialis Patologi Anatomi</li> <li>• Tekhnisi spesialis Patologi Anatomi</li> </ul>
<b>UNIT TERKAIT</b>	Bedah Sentral Bedah IGD